

Revolusi Kantian dan Dampaknya pada Penerapan Ilmu Pengetahuan

Ani Soekowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471184&lokasi=lokal>

Abstrak

Revolusi ilmu pengetahuan pada abad ke-17 dan abad ke-18 serta revolusi Kantian pada abad ke-18 yang berlangsung di Barat, telah mengakibatkan tergugahnya kesadaran manusia akan daya konstruksi akalnya. Manusia semakin giat mempergunakan kemahiran akal. Temuan-temuan baru, inovasi-inovasi menyemarakkan kehidupan barat. Ilmu pengetahuan semakin maju dan kehidupan menjadi semakin asyik, mudah, murah, efisien. Dunia barat dilanda demam iptek. Pada abad ke-20 mulai timbul kekuatiran dan kecemasan akan bahaya-bahaya yang tersembunyi di belakang lajunya pertumbuhan ilmu, pengetahuan serta penerapannya.

Berbagai teori diajukan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan iptek. Terutama mazhab Frankfurt dengan teori kritis telah mengupas situasi dunia barat.

Tulisan-tulisan teori kritis telah menarik perhatian kaum intelektual muda di Indonesia. Maka timbul pertanyaan apakah ajaran ini dapat ditransfer ke negara kita.

Penulis mengajukan suatu teori lain, yang lebih cocok dengan Pancasila. Dampak negatif yang ditimbulkan iptek dapat diatasi dengan sikap eling dan waspada yang harus dimiliki para ilmuwan dan para pemilik ilmu pengetahuan, dengan penguasaan alam dalam diri sendiri secara mutlak.

Selain itu untuk setiap disiplin ilmu diperlukan pemahaman akan filsafat ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu yang bersangkutan.